

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*) di UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo dengan informan Painah/Bu Hartono. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan di UKM **Batik** Sari Kenongo Sidoarjo dengan judul ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) PADA UKM BATIK SARI KENONGO SIDOARJO. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan menurut perusahaan sudah menunjukkan keuntungan yang baik, namun perhitungan menurut perusahaan masih mengalami masalah pembebanan biaya *overhead* pabrik yang belum memasukkan beban komponen dari biaya *overhead* pabrik. Hal ini berdampak penentuan harga jual yang terlalu tinggi. Harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan produk yang dijual terlalu mahal, dan berakibat pada pelanggan yang akan mencari perusahaan lain.
2. Apabila dibandingkan dengan perhitungan perusahaan dan perhitungan berdasarkan *Job Order Costing* terdapat perbedaan dalam penentuan harga pokok produksi. Perbedaan dan perbandingan ini menunjukkan bahwa metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) lebih

sesuai digunakan untuk menetapkan harga pokok produksi di UKM Batik Sari Kenongo Sidoarjo.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Agar hasil pembahasan dapat tercapai sasaran dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Keterbatasan untuk memperoleh data biaya yang dikeluarkan
2. Kendala komunikasi dalam wawancara, responden terkadang kurang memahami makna dari pertanyaan.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh, maka penulisan dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh harga pokok produksi seperti yang terjadi pada UKM Batik Sari Kenongo, perusahaan seharusnya meneliti jenis produk yang dihasilkan, apakah merupakan produk tunggal atau produk bersama sehingga dapat diketahui metode yang paling tepat untuk menghitung harga pokok dari produk yang dihasilkan.
2. Untuk mendapatkan hasil perhitungan pembebanan pada pengumpulan harga pokok produksi secara tepat dan teliti, maka perusahaan seharusnya merubah cara perhitungan pembebanan tarif biaya *Overhead* pabrik terhadap produk pesanan yang sesuai dengan prosedur perhitungan menurut prinsip akuntansi biaya berdasarkan metode harga pokok pesanan.
3. Dalam pembebanan biaya *Overhead* pabrik, perusahaan seharusnya memahami konsep harga pokok produksi dimana yang dimaksud harga

pokok produksi adalah harga atau biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang terkait dengan pesanan, jika tidak terkait dengan proses produksi biaya tersebut tidak boleh dimasukkan atau dibebankan sebagai biaya *Overhead* pabrik.

4. Penentuan harga pokok produksi seharusnya perusahaan menggunakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*), Karena dapat dilihat dari perbandingan harga pokok produksi perusahaan dan analisa terdapat perbedaan dan biaya yang dikeluarkan juga lebih efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. (2012). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (Studi Kasus Pada PT. Bintang Semarang). *Jurnal Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3, 126-146.
- Asri, Marwan, 1986, Marketing, Edisi Satu, BPFE, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen and Mowen, 2011, *Akuntansi Manajerial*. Buku I. Edisi Delapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kotler, Philip 2001. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Terjemahan Damur Sihombing. M.B.A. Edisi & Jilid satu dan dua. Jakarta : Erlangga.
- Lambajang, Amelia A.A. (2013). Analisis Perhitungan Produksi Menggunakan Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*, 1, 673-683.
- Machfoedz, M. 2005. Pengantar Pemasaran Modern. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Marius P. Angipora**, 1999, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Cetakan Pertama Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi 6, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Nickels, William G. 2010. *Pengantar Bisnis. Tujuan Penentuan Harga*. Buku II. Edisi Delapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Payne, Adrian. 2000. *The Essence Of Service Marketing Pemasaran Jasa*. Alih bahasa: Fandy Tjiptono. Yogyakarta: Andi.
- R.A. Supriyono. 2007. *Akuntansi Biaya. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku satu, Edisi Kedua. Cetakan Ketigabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.

Sumilat, Zinia Th. A. (2013). Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RSUD Pancaran Kasih GMIM . *Jurnal EMBA* , 1, 454-464.